

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh signifikan gaya kognitif dan gaya belajar terhadap komunikasi matematika siswa kelas VII SMPN 2 Bonegunu. Dengan nilai R^2 atau koefisien determinasi, kontribusi gaya kognitif dan gaya belajar terhadap kemampuan komunikasi matematika sebesar 41,6%.
2. Terdapat pengaruh signifikan gaya kognitif terhadap komunikasi matematika siswa kelas VII SMPN 2 Bonegunu. Secara deskriptif siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent (FD)* berkemampuan komunikasi matematika pada kategori sedang. Sedangkan siswa dengan gaya kognitif *Field Independent (FI)* berkemampuan komunikasi matematis pada kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh signifikan gaya belajar terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VII SMPN 2 Bonegunu. Secara deskriptif siswa dengan gaya belajar visual berkemampuan komunikasi matematika sedang, gaya belajar auditorial berkemampuan komunikasi matematika rendah dan gaya belajar kinestetik berkemampuan komunikasi matematika tinggi.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, tapi masih memiliki keterbatasan, diantaranya yaitu :

1. Keterbatasan penelitian ini yakni dalam penelitian kata-kata belum sepenuhnya tepat.
2. Penelitian-penelitian relevan yang sesuai dengan judul penelitian ini masih sangat kurang.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan angket/kuesioner yaitu terkadang jawaban dari responden tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan siswa tahu tentang pentingnya komunikasi matematika dalam pembelajaran matematika, karena komunikasi matematika dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.
2. Bagi guru, guru hendaknya memperhatikan perbedaan gaya kognitif dan gaya belajar yang dimiliki oleh siswanya dalam pembelajaran. Karena, gaya kognitif dan gaya belajar yang berbeda mengakibatkan perbedaan pencapaian hasil belajar mereka.
3. Bagi sekolah, hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah dengan memberikan tambahan wacana

kepada seluruh guru mengenai karakteristik siswa, diantaranya yaitu gaya kognitif dan gaya belajar, karena ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya, supaya menelaah lebih dalam tentang pengaruh gaya kognitif dan gaya belajar terhadap komunikasi matematika. Atau bisa juga memperluas objek penelitian tidak hanya pada pelajaran matematika dan melakukan penelitian yang berkaitan dengan komunikasi matematika selain faktor gaya kognitif dan gaya belajar.

